



MEMBUAT FILM DOKUMENTER

Oleh
Abersyah, S.Sn, M.A.
Universitas Multimedia Nusantara
Tangerang, Indonesia



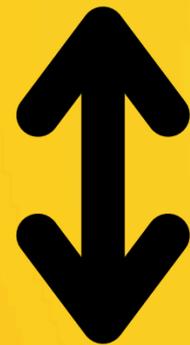
Apa itu film dokumenter?

Menyajikan realita dan dibuat untuk penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu.

Inti film dokumenter yaitu tetap berpijak pada hal-hal nyata mungkin dan berkembang seiring perjalanan waktu.

PERBEDAAN BENTUK SINEMA

DOKUMENTER



KARYA NON-FIKSI:
Dokumentasi
Karakter
Jalan Cerita (Isi)
Prinsip Jurnalistik

FIKSI



KARYA FIKSI:
Set Up Lokasi
Aktor
Skenario

The image features a central yellow starburst shape on a red background. The starburst contains the text 'BENTUK FILM DOKUMENTER' in bold, black, uppercase letters. The background is framed by stylized red curtains with black outlines and a dark red, speckled border at the top and bottom.

**BENTUK
FILM
DOKUMENTER**

1

OBSERVATORY

Direct Cinema, tanpa wawancara, tanpa intervensi narasi, musik, grafis, dll. Plot: linear.

Contoh:

Short Cut - Director SD

2

VERITE

❓ Cinema verite. Ada wawancara, tanpa narasi. Cerita dijalin dari soundbite ke soundbite. Plot: linear & non-linear (flash back).

Contoh:

Kiri Hijau Kanan Merah, Baret Coklat (WatchdoC)

3

EXPOSITORY

TV documentary. Ada wawancara, ada narasi, dll. Memuat narasi yang dibawakan dengan teknik sulih suara Voice of God-suara tanpa tuan yang digunakan untuk menyampaikan pesan umum kepada penonton.
Plot: linear & non-linear.

Contoh: Bab Yang Hilang (Dokumenter Televisi - Kompas)

GENRE FILM DOKUMENTER

Laporan Perjalanan

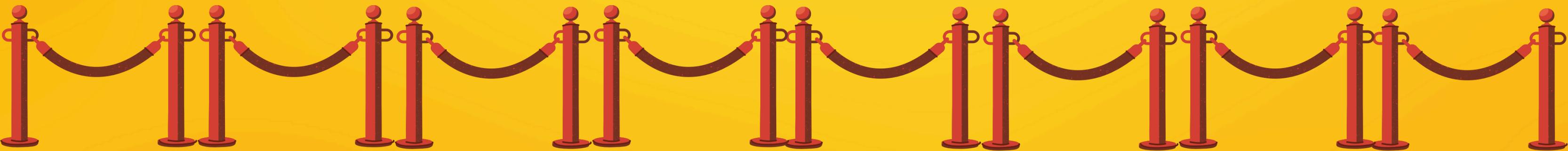
Jenis dokumenter yang pertama adalah dokumentasi antropologi dari para ahli etnografi. Contoh: Nanook of the North yang diciptakan oleh Robert Flaherty

Sejarah

Sangat kental aspek referential artinya. Akurasi data yang sangat rahasia dan tidak yang boleh salah, baik itu penafsirannya maupun pemaparannya.

Biografi

Seseorang yang diangkat menjadi tema utama umumnya seseorang dikenal luas atau tokoh masyarakat tertentu atau alasan yang membuatnya menarik.



GENRE FILM DOKUMENTER

Nostalgia

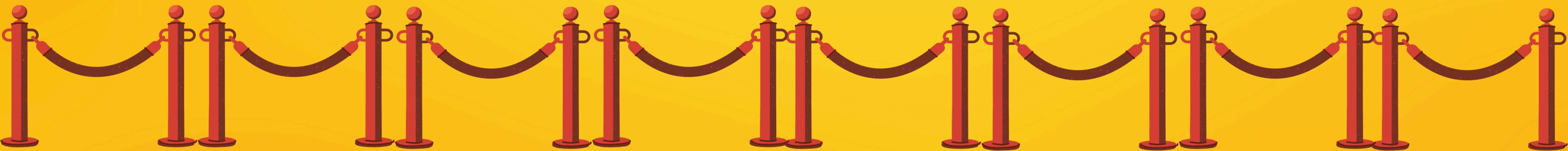
Mengutamakan napak tilas atau kilas balik dari kejadian dari kelompok atau seseorang.

Rekonstruksi

Memberikan gambaran ulang pada suatu kejadian yang terjadi secara lengkap. Kejadian bisa direkonstruksi.

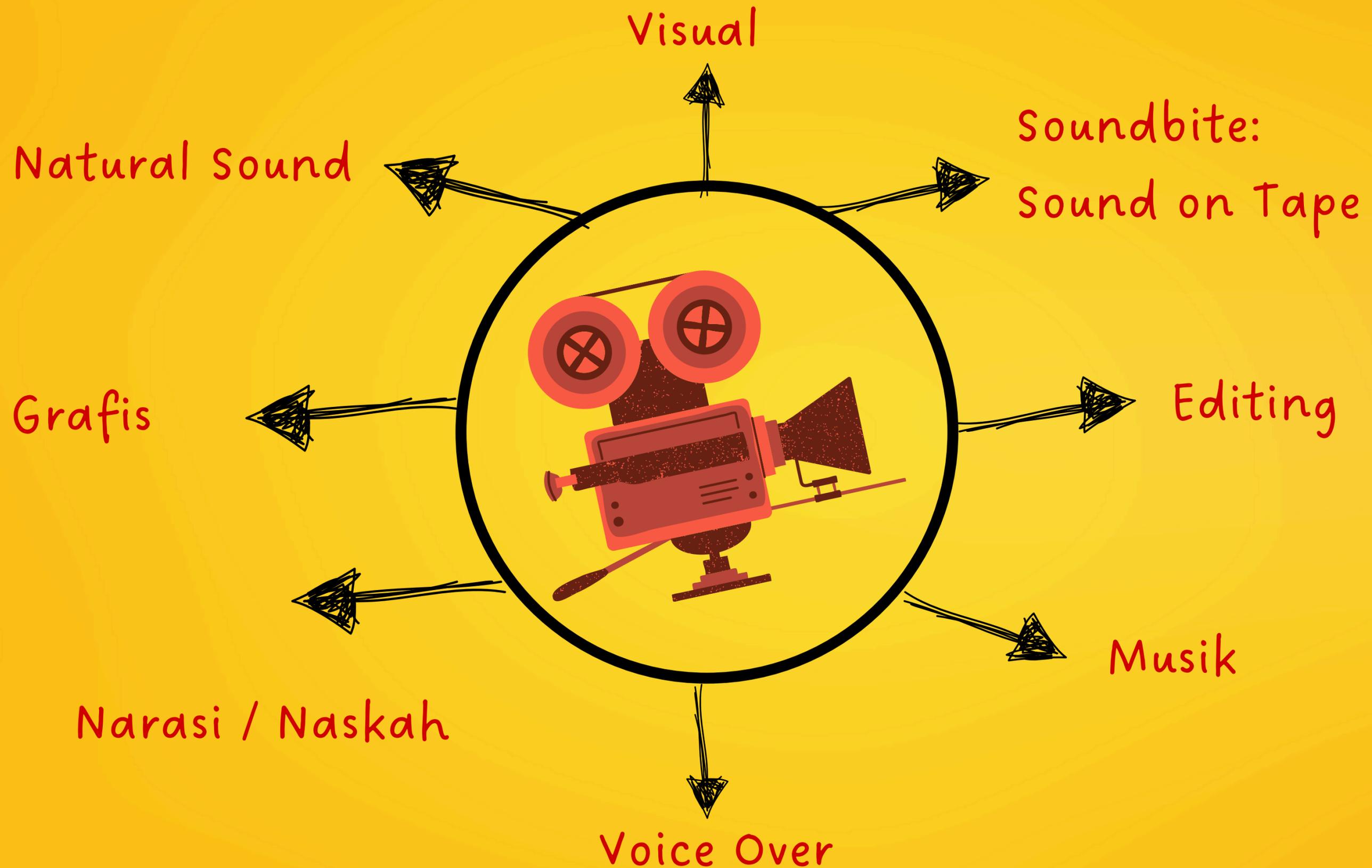
Investigasi

Kepanjangan dari investigasi dari jurnalistik. Kejadian yang diangkat adalah kejadian yang ingin diketahui lebih lanjut, bisa publik atau tidak.



The image features a central yellow starburst shape on a red background. The starburst contains the text 'KOMPONEN FILM DOKUMENTER' in bold, black, uppercase letters. The background is framed by stylized red curtains with dark outlines and a dark, speckled border at the top and bottom.

**KOMPONEN
FILM
DOKUMENTER**





**TAHAP
PRODUKSI
FILM**



PRA PRODUKSI



RISET:

digital library / googling, literatur, wawancara



OBSERVASI:

mendatangi langsung lokasi / narasumber terkait



NARASI / TREATMENT:

membuat dan mengembangkan cerita berdasarkan data yang sudah dihimpun



TIMELINE & BUDGET

membuat rangkaian jadwal dan biaya produksi mulai dari pembuatan ide hingga pameran karya

PRODUKSI



Melakukan proses perekaman gambar sesuai dengan **konsep dan shotlist** yang telah dirancang dan disepakati bersama dengan tim.

PASCA PRODUKSI

Mengolah materi yang sudah didapatkan dalam proses produksi, dimulai dari:

- Preview Visual-gambar, time code-tc.
- Transkrip
- Final Script: berorientasi pada visual-gambar & natural sound-natsound-atmosfir.
- Offline Editing (pemotongan gambar)
- Online Editing (color grading, sound mixing, dubbing, subtitling)
- Mastering





**NASKAH
FILM
DOKUMENTER**

"Dokumenter yang bagus, harus memperlihatkan kekuatannya, dalam membuat kehidupan sehari-hari menjadi dramatik, dan masalah yang ada menjadi suatu puisi"

John Grierson. (Suer; hal.41)



NASKAH / NARASI / SKRIP

Skrip adalah tulang punggung sebuah film, karena dari rangkaian struktur tulisan itulah semua aktivitas produksi film bertumpu. Skrip berisi **semua informasi tentang semua (audio) dan gambar (visual) yang akan ditampilkan dalam sebuah film** seperti ruang, waktu, peran, dan aksi. Semua terbungkus dalam sebuah bentuk bernama skrip.

Sebelum membuat cerita, kita harus memahami:

1

Tujuan film dibuat

2

Durasi

3

Segmentasi Penonton

4

Komersial / Non-Komersial

Tujuan film dibuat	Untuk menginspirasi para pelajar/mahasiswa agar bersemangat dalam proses belajarnya
Durasi	10 menit
Segmentasi Penonton	Pelajar/Mahasiswa/Remaja (13 tahun +)
Tema	Drama Persahabatan

Pada prinsipnya ada 4 tahapan dalam penulisan:

1. Melakukan Riset lalu menulis transkrip hasil riset
2. Menulis Sinopsis sebagai pencetus ide dasar
3. Menulis Treatment sebagai rancangan cerita
4. Menulis Skenario setelah hasil riset diperiksa ulang. Kadang skenario di tulis saat memasuki tahap paska produksi (editing).

RISET

Film dokumenter dan film sejarah sangat mutlak untuk dibuat riset yang mendalam. Hal ini terkait dengan sumber sejarah, saksi sejarah, bukti peristiwa sejarah, gaya bahasa yang digunakan, benda dan artefak peninggalan sejarah.

3 hal yang harus diperhatikan dalam riset film dokumenter dan sejarah

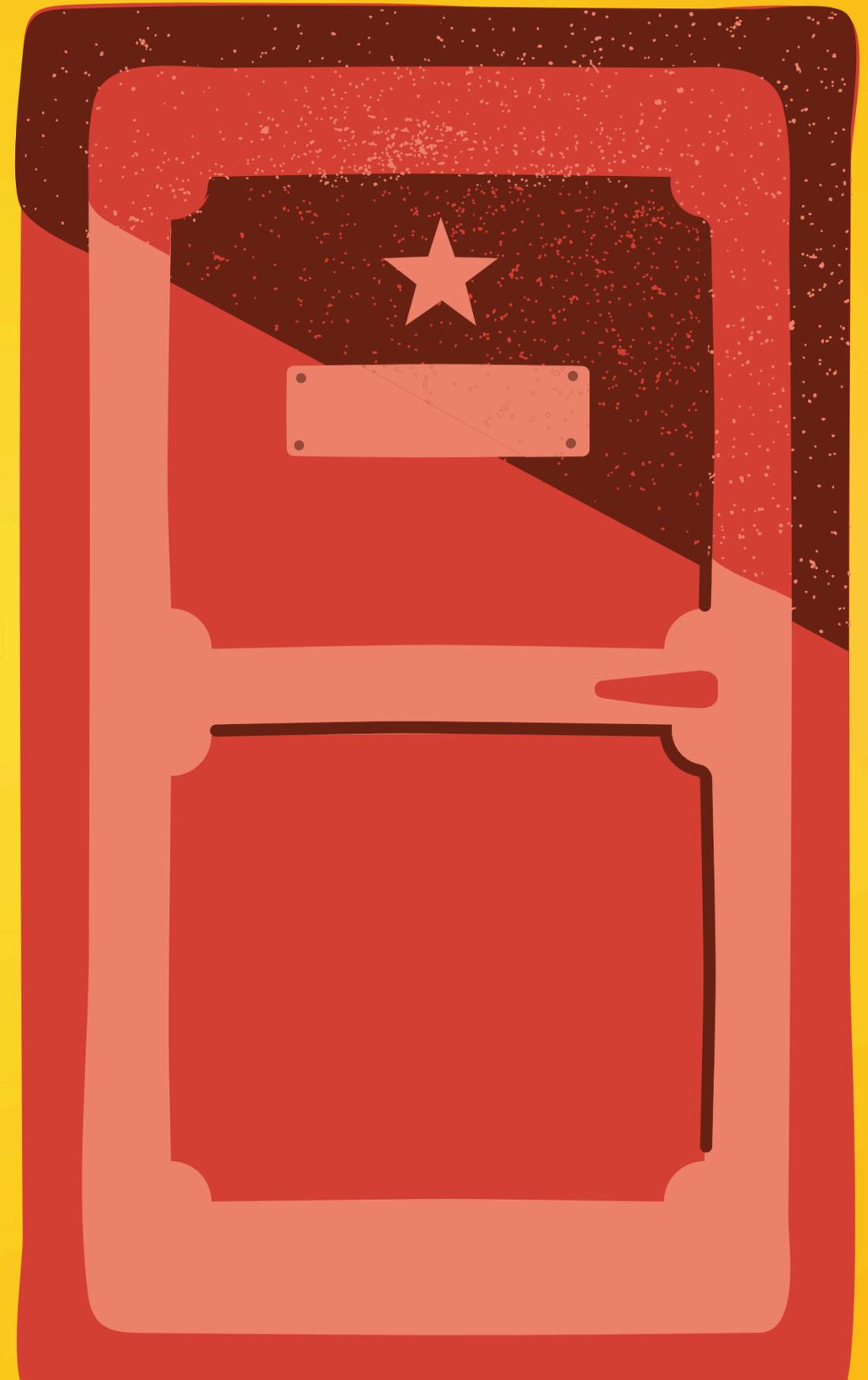
- Kebenaran Historis (sesuai dengan data)
- Kebenaran Logis (masuk akal)
- Kebenaran Etis (fungsinya dalam hubungan sosial kemasyarakatan: nilai moral)



TEMA

Tema merupakan inti dari sebuah gagasan atau ide. Terkait erat dengan ide cerita dan dapat menjadi petunjuk rangkaian cerita yang mengemas film. Simbol visual yang muncul dalam film mengikuti tema yang dibangun.

Misalnya: tema keluarga, lingkungan, petualangan, persahabatan dll



IDE CERITA

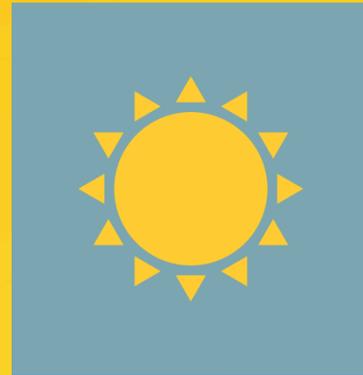
Suatu kalimat pokok, dan menjadi dasar dari drama tersebut. dan ide cerita menjadi landasan dari pembuatan naskah.

Contoh:

Sepasang produser dan sutradara yang sedang memecahkan persoalan perspektif pada film pendek dalam proses scouting.



Ide cerita
didapat dari
mana?



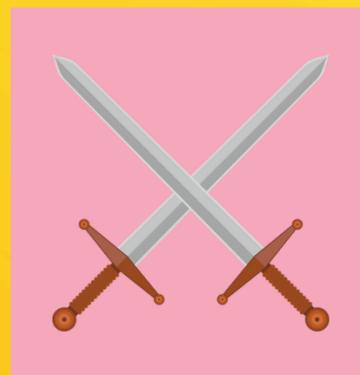
VISUAL DRIVEN

momen/peristiwa (what, where, when)



CHARACTER DRIVEN

sosok (who)



STORY DRIVEN

substansi (why, how)





JUDUL FILM

Judul memiliki kekuatan untuk menarik minat penonton dan harus memiliki benang merah yang memiliki hubungan dengan konten film.

Misalnya:

Sebuah film yang mengisahkan tentang anak kecil yang pandai bermain catur di tengah kampung. Judul "Kuda Hitam" (judul diambil karena "Kuda Hitam" sangat familiar dengan permainan catur).

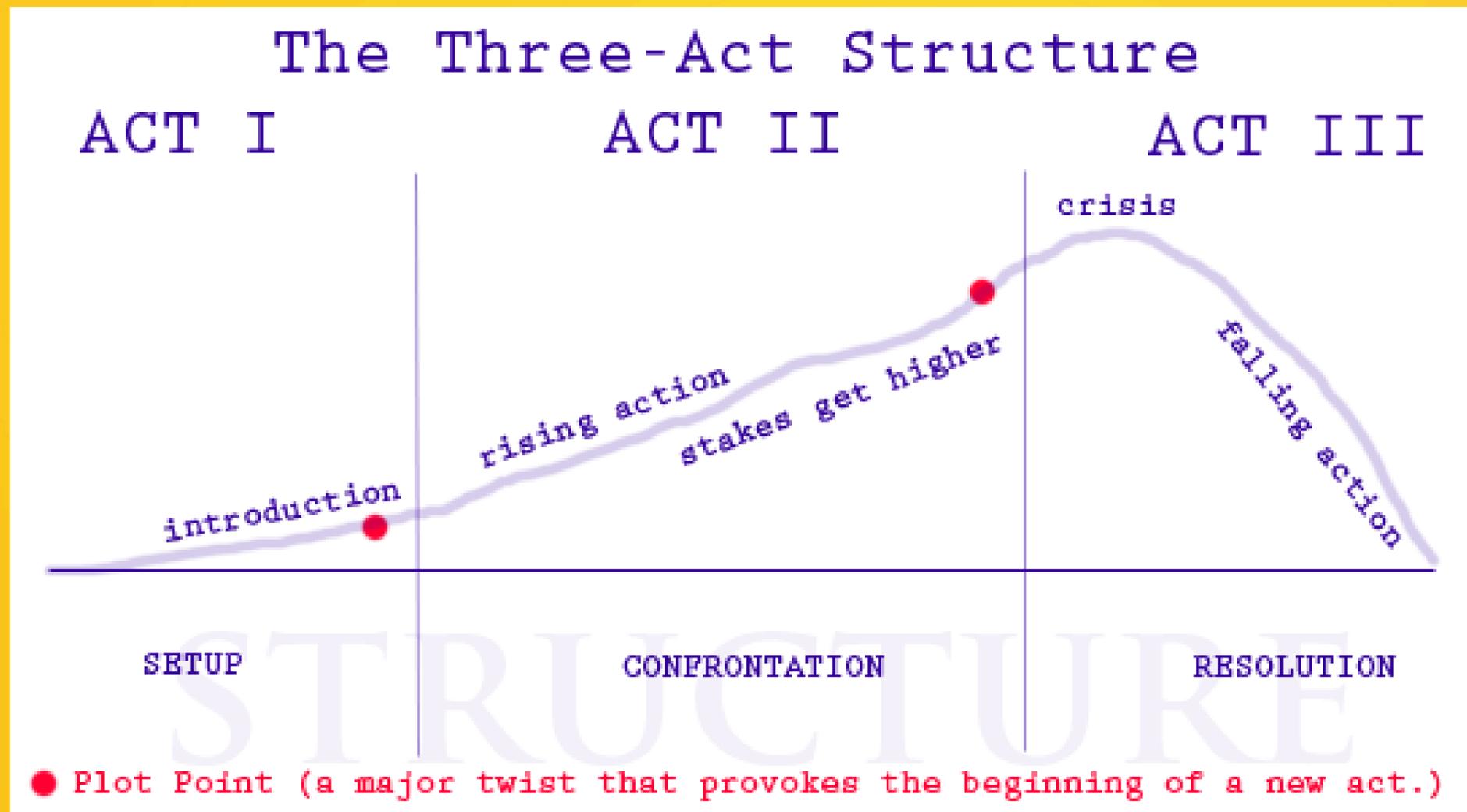
TREATMENT

Merupakan rangkuman naskah yang dibuat untuk menjelaskan alur atau plot utama dalam sebuah naskah. Umumnya, treatment juga akan mendeskripsikan detail karakter yang terlibat di dalam naskah tersebut.

1. Pastikan panjang *treatment* hanya 2-5 halaman. Agar isi *treatment* tidak melenceng terlalu jauh.
2. Susun kalimat sepanjang maksimal satu baris (atau kurang dari itu). Deskripsikan naskah secara utuh dan mendetail dalam kalimat sesingkat mungkin dengan lugas.



STRUKTUR 3 BABAK



Secara umum dalam menulis skenario dikenal 3 tahap struktur klasik/konvensional:

- Bagian awal: merupakan sketsa dari isi cerita, pengenalan para tokoh, waktu kejadian dan lokasi kejadian.
- Bagian tengah: proses adanya konflik, serta ketegangan peristiwa
- Bagian akhir: penutup, konklusi, klimaks atau anti klimaks, happy ending atau tidak





SHOTLIST

Dokumen yang berisi pemetaan dalam pengambilan gambar dari setiap adegan dalam film. Untuk memastikan camera angle, camera move, dan kebutuhan framinglainnya.



SHOTLIST





SCAN BARCODE UNTUK TEMPLATE
PENULISAN SKRIP DOKUMENTER



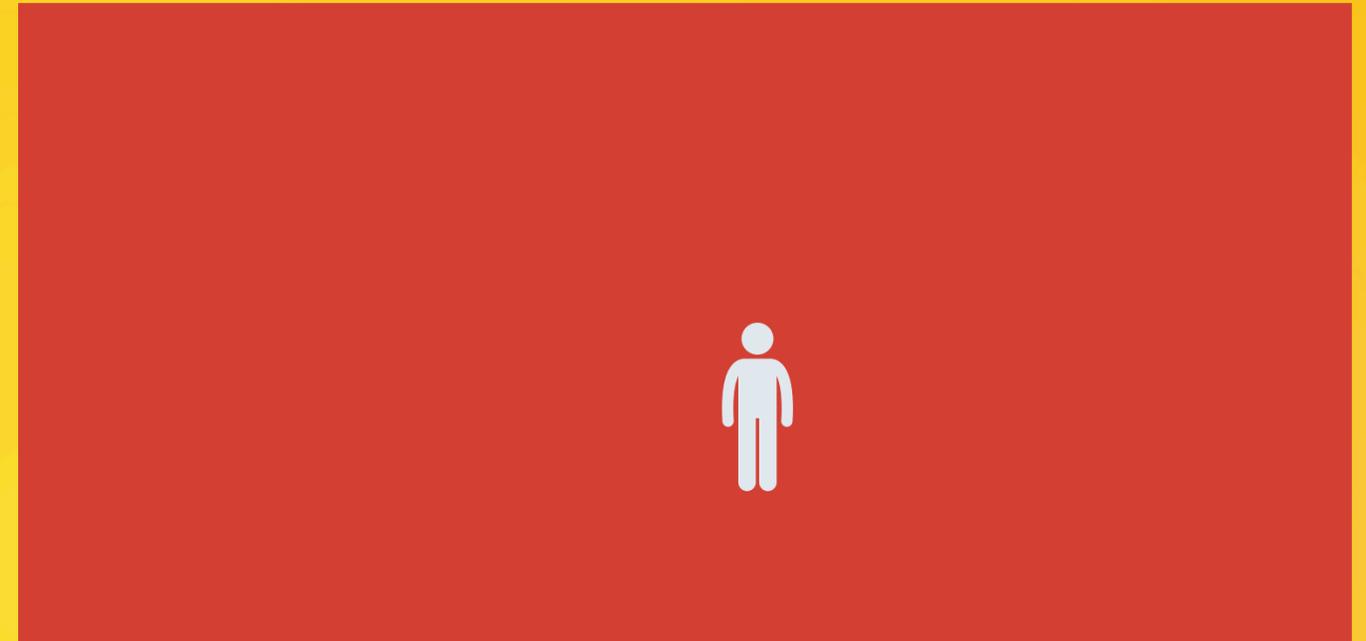
**SELAMAT
SHOOTING!**

Extreme Close-Up Shot

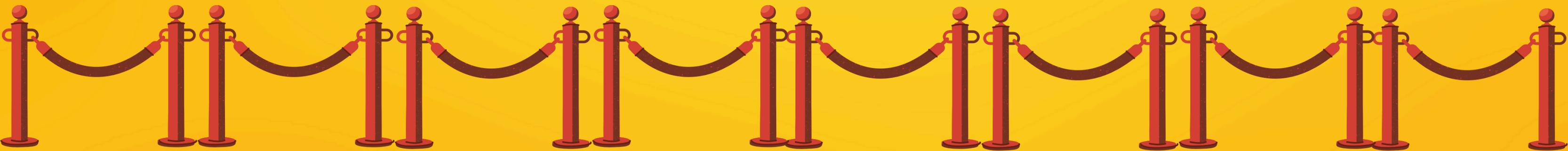


This is a very close shot and may be only a **small part of an object or person**. It is used to draw our focus to show a specific detail.

Extreme Long Shot



This shows the **landscape** of the film with a **barely visible character** in the distance. It is used to show setting or make a person look small or vulnerable in their surroundings.



High Angle



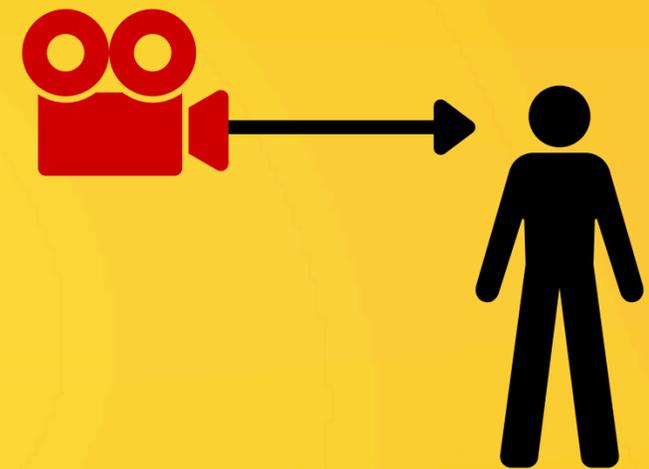
The camera is positioned **above the subject, looking down**. This makes the subject look small, weak, powerless or insignificant.

Low Angle



The camera is positioned **below the subject, looking up**. It makes the subject look large, imposing and powerful.

Eye Level Shot



The audience sees the subject **straight on** (this is the most common type of shot). The subject is observed with no bias.

Birdseye View



The camera is placed **overhead or directly above** the subject. Characters and objects are made to look small compared to their surroundings.

Undershot



The camera is positioned **directly beneath** the subject. It is often coupled with point-of-view shots when the character is looking up at something.

Dutch Tilt



The camera is **tilted on it's axis** so it produces an image that is similar to tilting one's head on the side. It's often used to convey tension or chaos.

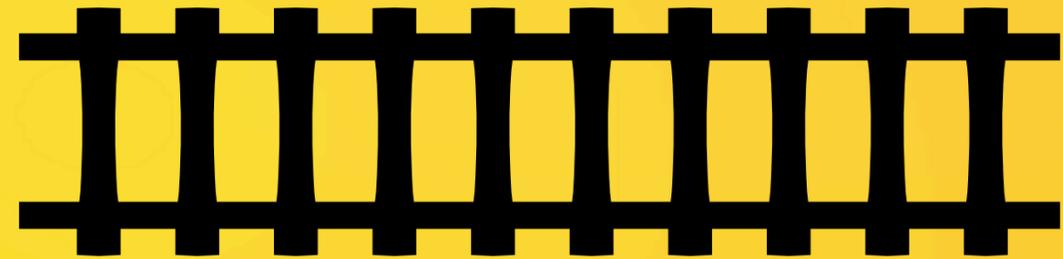
There are four main types of camera movement.

Zoom



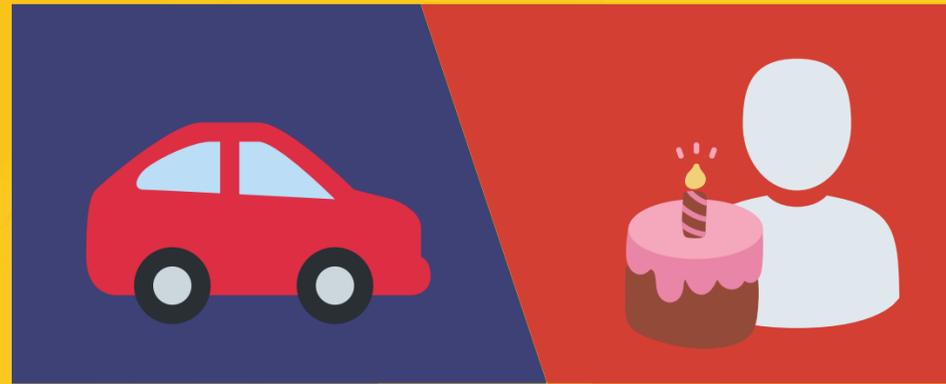
The camera is stationary and the focus changes to zoom in or out on an object, character or setting. It is used to draw focus to a particular detail.

Tracking Shot

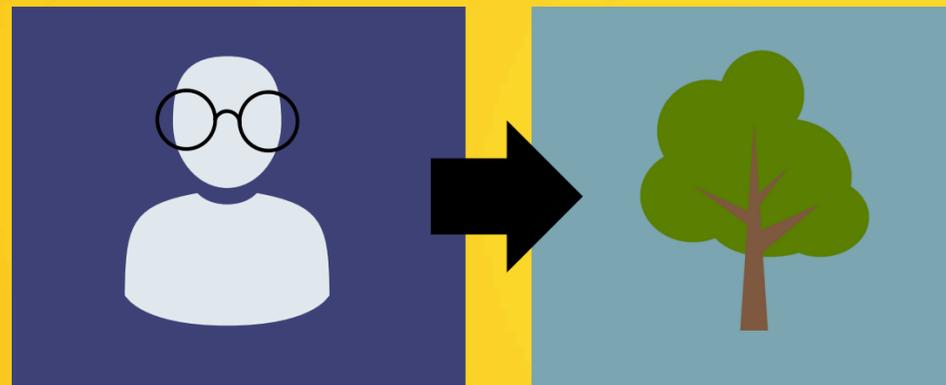


The camera moves on tracks or wheels, from a helicopter or crane or from the body of a person. They often follow a traveling or moving subject.

Some common editing techniques are as follows:



Parallel Editing/Cross-cutting - cuts between scenes that are happening simultaneously but in different locations.



Point-of-view Edit - a series of shots reveal what a character is seeing and their reaction to it via facial expression



Montage - a series of shots from different settings or times shown in sequence to create a continuous reality. There is usually voiceover or music played over the top.



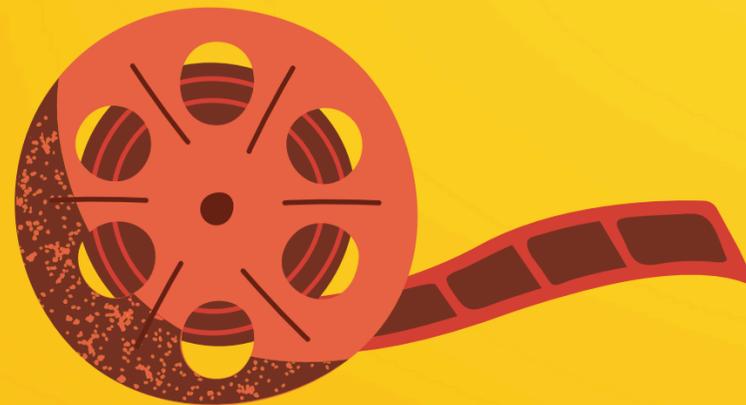
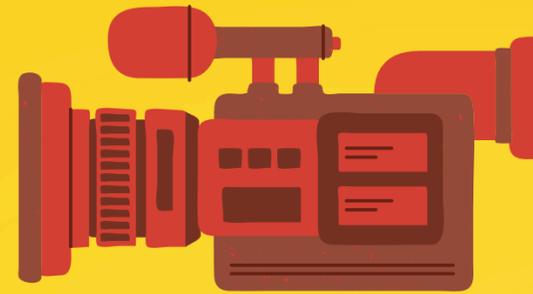
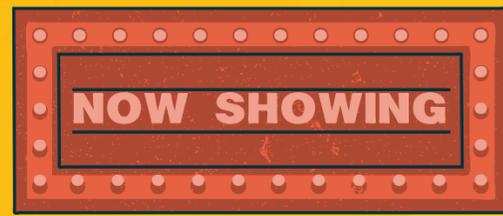
The image features a vibrant red background with a central yellow starburst shape. Inside the starburst, the words "AUDIO" and "TECHNIQUES" are written in a bold, black, sans-serif font, stacked vertically. The entire composition is framed by dark red, stylized curtains on the left and right sides, which are held back by dark red rods. The background has a subtle, grainy texture.

AUDIO TECHNIQUES

A stylized graphic of a theater stage. The background is a vibrant red. In the center, a bright yellow starburst shape contains the text. The stage is framed by dark red curtains on both sides, with thin black lines representing the curtain folds. The floor of the stage is a dark brown color with a speckled texture.

THEATRICAL ELEMENTS

ELEMENTS USED:



ELEMENTS USED:

